

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan bertujuan untuk mengumpulkan data di lapangan dengan melakukan pengamatan langsung secara detail dan terperinci mengenai tahapan-tahapan dalam strategi pemasaran jasa pendidikan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Tujuan utamanya adalah mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh, yang terutama bersifat kualitatif dan non-statistik, sesuai dengan kondisi lokasi penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi, observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian kualitatif sering digunakan untuk menggali makna, nilai, dan pemahaman subjek penelitian dalam konteks alamiahnya, dilakukan secara deskriptif untuk menggambarkan keadaan obyek atau persoalan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alami.³¹

³¹ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif” 21, no. 1 (2021).

Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena ingin menggali dan memahami secara mendalam strategi pemasaran jasa pendidikan serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan madrasah yang bersifat kompleks, subjektif, dan kontekstual, sehingga tidak bisa dijelaskan hanya dengan data numerik. Kemudian kelebihan dari pendekatan kualitatif ini yaitu menggali informasi dari perspektif subjektif informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini bersasal dari pengalaman, penilaian, dan pandangan Kepala Madrasah, Guru, dan Siswa. Semua itu lebih cocok dianalisis secara deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, bukan menggunakan instrumen dengan skala numeric seperti kuantitatif. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin Jl. S. Parman No. 221 Komp. Perguruan Muhammadiyah RT. 2 RW. 1 Kel. Belitung Utara Kec. Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan No. 70116. Penentuan lokasi ini dipilih didasarkan pada hasil studi pendahuluan dan dengan alasan sebagai berikut:

1. Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin memiliki daya saing tinggi di tengah banyaknya sekolah lain di Banjarmasin. Setiap madrasah dituntut untuk memiliki strategi pemasaran yang efektif agar mampu menarik minat calon peserta didik dan mempertahankan eksistensinya. Hal ini menunjukkan adanya upaya strategi dalam menarik minat peserta didik dan orang tua untuk memilih madrasah tersebut.

2. Penelitian ini berfokus pada strategi pemasaran jasa pendidikan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan masyarakat terhadap madrasah. Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin sangat relevan dijadikan subjek penelitian karena langsung menerapkan berbagai bentuk strategi pemasaran dalam konteks pendidikan Islam.
3. Lokasi Madrasah Aliyah Muhammadiyah mudah dijangkau serta keterbukaan pihak sekolah dalam memberikan data dan informasi menjadi faktor pendukung dalam kelancaran pelaksanaan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini mencakup semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan strategi pemasaran jasa pendidikan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Termasuk mereka yang memberikan data penunjang dalam penelitian ini, meliputi:

- a. Kepala Madrasah
- b. Waka Kurikulum
- c. Waka Kesiswaan
- d. Bendahara
- e. Guru
- f. Siswa

Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan secara Purposive Sampling dengan mempertimbangkan peran, pengalaman, dan pengetahuan

informan terhadap topic yang diteliti. Adapun alasan pemilihan informan adalah sebagai berikut:

a. Kepala Madrasah

Memiliki peran sentral dalam perencanaan dan pengambilan keputusan strategi pemasaran madrasah. Kepala Madrasah memahami secara menyeluruh visi, misi, dan arah kebijakan madrasah.

b. Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan dan Bendahara

Memiliki peran langsung dalam kegiatan promosi dan komunikasi eksternal madrasah dengan masyarakat. Mereka biasanya terlibat dalam menyusun dan melaksanakan program pemasaran pendidikan.

c. Guru

Memiliki pengalaman teknis operasional dalam pelaksanaan kegiatan pemasaran, seperti pembuatan media promosi, pameran pendidikan, atau sosialisasi ke sekolah-sekolah.

d. Siswa

Untuk mengetahui alasan pribadi atau kesan awal siswa dalam memilih madrasah ini. Perspektif siswa memberikan gambaran persepsi remaja terhadap daya Tarik sekolah.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah strategi pemasaran jasa Pendidikan di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari responden dan informan melalui berbagai cara seperti observasi, wawancara dan studi dokumentasi.³² Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data primer melalui observasi dan wawancara dengan informan, responden, serta semua pihak terlibat dalam pelaksanaan strategi pemasaran jasa pendidikan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin dengan informan yang dipilih secara purposive, yaitu:

- 1) Kepala Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin
- 2) Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan dan Bendahara
- 3) Guru
- 4) Siswa

Data ini digunakan untuk menggali informasi secara langsung mengenai strategi pemasaran jasa pendidikan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan madrasah oleh masyarakat.

b. Data Sekunder

³² Dr Muhammad Hasan et al., *"Metode Penelitian Kualitatif,"* (2016).

Data sekunder atau penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Sejarah berdiri dan perkembangan Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin
- 2) Profil Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin
- 3) Visi dan Misi Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin
- 4) Brosur, Pamflet, dan media promosi Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin
- 5) Data jumlah peserta didik baru dari tahun ke tahun Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin
- 6) Arsip kegiatan promosi dan kerja sama Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti, diambil dari objek penelitian, dikutip dari Sugiyono menurut Spradley. Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang di observasi dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu: *Placce* (tempat), *Actor* (pelaku), *Activity* (aktivitas).

- a. *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung
- b. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
- c. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh actor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.³³

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Cet. 6 (Bandung: Alfabeta, 2008).

Dari ketiga objek diatas, peneliti menggunakan sebagai tiga sumber data yang memberikan informasi mengenai fokus penelitian yang telah peneliti tentukan, yaitu:

- a. Tempat yaitu MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin, yang di dalamnya ada strategi manajemen pemasaran jasa pendidikan yang dijalankan.
- b. Wawancara atau interview yang dilakukan dengan kepala madrasah, bagian pemasaran, bagian administrasi dan sejumlah peserta didik di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin.
- c. Dokumen yang di dapat berupa foto atau gambar, dokumen arsip, dan dokumen tentang manajemen pemasaran yang telah terlaksana sesuai dengan fokus penelitian yang telah peneliti tentukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk keperluan memperoleh data dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Berikut adalah uraian mengenai masing-masing teknik pengumpulan data.

1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti untuk turun langsung ke lapangan guna mengamati, memerhatikan, serta mendokumentasikan fenomena yang muncul pada subjek atau objek penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat menggali pemahaman yang mendalam tentang perilaku dan signifikansi dari perilaku tersebut, sehingga

memungkinkan untuk memperoleh wawasan yang lebih komprehensif terkait dengan subjek penelitian.³⁴ Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi untuk mengamati proses pelaksanaan strategi pemasaran jasa pendidikan dan faktor memilih madrasah pada Madrasah Aliyah muhammadiyah 1 Banjarmasin

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik penting dalam pengumpulan data dan informasi dari responden atau informan.³⁵ Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) dengan cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan.³⁶

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan panduan pertanyaan yang fleksibel agar informan dapat memberikan jawaban secara bebas dan mendalam sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan mereka. Metode ini digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan pada unsur *Marketing Mix 7P* dengan strategi pemasaran pendidikan yang dilakukan di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin dalam menarik minat peserta didik untuk bersekolah di lembaga tersebut.

³⁴ Dr. Umar Sidiq, M.Ag, and Dr Moh Miftachul Choiri, "*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan,*" (2019)

³⁵ Ghonny Djunaidi and Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012).

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)

3. Angket

Menurut Sugiyono³⁷, angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu; terbuka an tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.

Angket yang dilakukan hanya bersifat eksploratif, bukan kuantitatif. Tujuanya untuk menggali informasi dan perspektif responden melalui memilih salah satu jawaban dari setiap pertanyaan faktor siswa memilih Madrasah Aliyah muhammadiyah 1 Banjarmasin. Bukan untuk mengukur atau menghitung secara kuantitatif, akan tetapi data yang dihasilkan berupa narasi dan deskripsi yang kemudian dianalisis.

Penyebaran angket yang peneliti lakukan adalah kepada siswa kelas X, XI dan XII Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2024-2025, yang peneliti jadikan sampel dalam penelitian ini dan sampel di ambil sesuai dengan banyaknya siswa, yaitu 32 siswa. Angket ini berupa 16 butir daftar pertanyaan tentang faktor siswa memilih Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)

Adapun daftar pertanyaan dalam angket yang diberikan kepada responden adalah sejumlah 16 item soal yaitu dengan memilih sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju pada alternative jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- Untuk jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 4
- Untuk jawaban setuju (S) diberi skor 3
- Untuk jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2
- Untuk jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

Tabel 3.1

**Tabulasi Angket Siswa Memilih
Madrasah Aliyah Muhammdiyah 1 Banjarmasin**

Tabulasi Angket Siswa Memilih MA Muhammdiyah 1 Banjarmasin																
RESPONDEN	PERTANYAAN NOMOR															
	ITEM 1	ITEM 2	ITEM 3	ITEM 4	ITEM 5	ITEM 6	ITEM 7	ITEM 8	ITEM 9	ITEM 10	ITEM 11	ITEM 12	ITEM 13	ITEM 14	ITEM 15	ITEM 16
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3
4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2
5	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4
6	4	4	2	4	2	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4
7	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3
8	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	4	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3
10	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	2	1	1	4	4	2	1	3	3	3	3	1	1	2	2	3
12	4	2	1	4	2	4	3	3	1	4	4	2	2	4	2	3
13	3	4	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2
14	3	1	3	2	1	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2
15	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
16	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3
17	4	3	3	2	2	4	3	1	4	3	4	4	3	4	4	3
18	4	2	1	1	1	3	3	1	2	2	3	3	3	4	4	4
19	4	2	3	1	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3
20	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
21	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	3	1	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3
23	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3
24	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
25	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2
26	3	3	3	1	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
27	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
28	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2
29	3	2	4	3	1	3	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3
30	3	2	4	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3
32	3	3	3	1	1	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3
TOTAL	101	77	89	71	59	95	90	79	94	95	88	79	83	99	98	90
RATA-RATA	3,16	2,41	2,78	2,22	1,84	2,97	2,81	2,47	2,94	2,97	2,75	2,47	2,59	3,09	3,06	2,81

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan merupakan hal yang penting dalam metode penelitian. Instrumen ini merupakan alat pengumpulan penelitian untuk mempermudah pekerjaan. Adapun instrumen dalam penelitian yaitu observasi, wawancara atau dokumentasi. Adapun rincian alat penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Instrument observasi yang digunakan dalam penelitian ini pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2

Instrumen Observasi

No	Variabel	Indikator
1	Letak dan kondisi geografis	Lokasi Strategis
2.	Strategi pemasaran MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin	Strategi yang efektif dan efisien

2. Wawancara

Pada wawancara, informan pada penelitian ini berjumlah 6 orang. Informasi mengenai informan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Informan Penelitian

Informan	Status Informan
In1	Kepala MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin
In2	Waka Kurikulum
In3	Waka Kesiswaan
In4	Bendahara
In5	Guru
In6	Guru
In7	Guru
In8	Siswa
In9	Siswa
In10	Siswa

3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan dalam penelitian ini adalah pada Tabel

3.3 berikut:

Tabel 3.3
Instrumen Dokumentasi

No	Variabel	Indikator
1.	Madrasah	Profil Madrasah, Visi dan Misi

2.	Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan, serta Tenaga Tambahan	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan Non Pendidik
3.	Data Siswa	Jumlah Siswa MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin
4.	Data Sarana dan Prasarana	Kelengkapan sarana dan prasarana

Dalam hal ini ada beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
 - c. Membuat desain proposal penelitian dan mengajukan proposal penelitian ke Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
 - b. Memohon surat pengantar riset kepada Fakultas.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
 - d. Membuat instrument pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan.

- b. Melaksanakan instrument pengumpulan data (IPD) dan melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- c. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya, serta mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- d. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing dan dibawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai penelitian. Data yang diperoleh di lapangan dianalisa melalui proses klarifikasi data kategoriasi dan penerikan kesimpulan. Adapun dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Langkah yang harus dilakukan dengan menyeleksi data, memfokuskan data, merangkum data, mengabstraksikan dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian. Penulis harus benar- benar mengetahui sebelumnya data apa saja yang dibutuhkan terkait strategi pemasaran jasa pendidikan dalam meningkatkan minat calon peserta didik

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data atau sekumpulan informasi dalam bentuk urain singkat,serta penyajian data dengan dilengkapi oleh gambar, bagan dan tabel untuk memperkuat

data deskriptif, sehingga pembaca penelitian ini dapat memahaminya secara lebih jelas

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification/ Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan ini dilakukan untuk mencari kebenaran dan persetujuan, sehingga validitas penelitian dapat tercapai. Melalui penarikan kesimpulan penulis akan mendapatkan temuan baru berupa teks naratif atau gambar pada objek yang tadinya masih dianggap kurang jelas atau bahkan tidak jelas setelah diteliti akan menjadi jelas sesuai dengan teori atau hipotesis yang dirumuskan.³⁸

H. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik penting untuk memeriksa keabsahan data, yang sering diinterpretasikan sebagai uji validitas dan reliabilitas. Hal ini menyangkut ketepatan atau kesesuaian antara data yang ditemukan dalam objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan salah satu teknik penting dalam penelitian yang umum digunakan untuk memeriksa ketepatan dan kesesuaian data. Melalui triangulasi sumber, peneliti dapat memverifikasi temuan dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori lainnya.³⁹ Dalam

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008)

³⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2013).

penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa informasi yang diperoleh dari Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Bendahara, Guru dan Siswa terkait pelaksanaan strategi pemasaran jasa pendidikan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Konsistensi dalam jawaban dari semua sumber data menjadi indikator penting dalam proses ini, dimana konsistensi tersebut diharapkan dari semua jawaban yang diperoleh oleh peneliti. Setelah itu, data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti untuk mencapai kesimpulan. Kemudian, untuk memastikan keakuratan dan validitasnya, kesimpulan tersebut diverifikasi oleh sumber-sumber data yang bersangkutan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk memeriksa kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa data dengan cara menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian diverifikasi melalui observasi dan dokumentasi. Jika ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau pihak lainnya, untuk memastikan kebenaran data mana yang harus diambil. Perbedaan ini dapat muncul karena sudut pandang yang berbeda-beda dari setiap teknik atau sumber data, sehingga memungkinkan terjadinya variasi dalam hasil yang diperoleh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah atas berbasis Islam dan berada di bawah naungan organisasi Muhammadiyah. Madrasah ini berstatus swasta dan memiliki legalitas operasional yang sah sesuai dengan ketentuan dari Kementerian Agama Republik Indonesia. Secara administratif, madrasah ini beralamat di Jalan S. Parman No. 221, RT 02/RW 01, Kelurahan Belitung Utara, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan kode pos 70116. Lokasi madrasah cukup strategis dan berada di lingkungan perkotaan yang mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar serta aksesibilitas masyarakat terhadap pendidikan Islam.

Madrasah ini berdiri secara resmi berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Nomor L./3/479/I.C/1978 tertanggal 5 Januari 1978, serta memperoleh izin operasional melalui SK Nomor W.o/6/PP.03.2/018/1994 yang dikeluarkan pada tanggal 5 Januari 1994. Dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 1312637100004 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 30315572, madrasah ini terdaftar secara resmi dalam sistem pendidikan nasional. Akreditasi terakhir madrasah ini ditetapkan melalui SK BAN-SM Nomor 1336/BAN-SM/SK/2019 TMT, yang dikeluarkan pada tanggal 30 November 2019 dengan nilai akreditasi sebesar 78,00

dan peringkat akreditasi “Cukup”. Masa berlaku akreditasi ini akan berakhir pada tanggal 30 November 2024.

Dalam menunjang administrasi kelembagaan, madrasah ini juga memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 00-555-742-4-731-000 serta rekening aktif atas nama madrasah di Bank Mandiri Syariah dengan nomor rekening 7069611669. Selain itu, dalam hal komunikasi dan penyebaran informasi, Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin aktif melalui berbagai platform, seperti email resmi (mamuhammadiyah1bjm@gmail.com), situs web (mamsaba.sch.id), serta akun media sosial Instagram (@mam1bjm) dan Facebook (Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1).

Lebih lanjut sejarah Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 dilihat dari cabang Muhammadiyah Banjarmasin 1 berdiri sekitar tahun 1930. Pendirinya adalah H. M. Yasin Amin. Pimpinan Cabang Muhammadiyah ini dari yang pertama sampai yang terakhir/sekarang adalah: H.M. Yasin Amin, H. Gusti Mastur, H. Usman Abdullah, H.M. Aini, Drs. H. Abdul Rifa'i, H. Yusuf Basri, H.M. Nurdin Yusuf, H. Nurdiansyah dan Drs.H. Arsuni Busyra.

Lokasi kantor Pimpinann Cabang Muhammadiyah 1 terletak di Perguruan Muhammadiyah, yang di sana terdapat amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan mulai dari SD, MTs, SMP, MA, SMA dan SMK. Di lokasi ini terdapat sebuah mesjid, yaitu Mesjid KH Ahmad Dahlan. Semestinya di lokasi ini terpusat kegiatan Muhammadiyah Cabang 1.

Bermula dari PGA (Pendidikan Guru Agama) 6 tahun, setelah tahun 1978 berubah menjadi Madrasah Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah. Adapun beberapa kepala sekolah yang menjabat di madrasah ini kepala sekolah:

- a. Alm. H. Nafiah
- b. Alm. H. Husni
- c. Alm. Hj. Marisyta
- d. Dra. Fatmawati - Sampai sekarang

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin merupakan madrasah yang diselenggarakan oleh Yayasan Muhammadiyah Sejak dibuka pada tahun 1978 oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 1 telah berperan aktif membantu pemerintah memberikan layanan pendidikan layak kepada warga negara Indonesia.

MA terus berbenah dalam memperbaiki dan mengembangkan kuantitas dan kualitas layanan pendidikan yang diberikan dengan menerapkan sistem pendidikan terpadu.

Perpaduan sistem pendidikan ini diharapkan mampu mencetak generasi berakhlakul karimah untuk menjawab tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik masa sekarang maupun masa yang akan datang. Adapun visi, misi dan tujuan MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin meliputi

- a. Visi

Menjadikan madrasah pembentuk generasi islam yang berkarakter ramah anak dan berwawasan lingkungan hidup.

b. Misi

- 1) Menguasai Ipteq, Imtaq dan berahlak mulia.
- 2) Menjamin keislaman yang dispesifikasi pada tata tertib ibadah dan fasih membaca Al-Qur'an.
- 3) Kualitas bahasa dan memiliki keterampilan dasar bahasa asing (Inggris dan Arab)

c. Tujuan

Terwujudnya manusia muslim berahlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berguna bagi masyarakat dan negara

Pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari lembaga sekolah, pendidikan adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Menilai hasil pembelajaran bagi peserta didik, pendidikan nantinya akan memberikan ilmu pengetahuan sekaligus mentransformasikan ilmu kepada peserta didik sesuai disiplin ilmu yang dimiliki. Mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik, sedangkan tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Tenaga kependidikan sangat menunjang proses pembelajaran di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin dan pendidik memiliki peranan yang sangat penting untuk memberikan pengajaran dan mendidik di sekolah. Berikut keadaan pendidik dan tenaga kependidikan di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Tabel 4.1 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Uraian	PNS/PPPK		Non PNS		Total
	L	P	L	P	
Kepala Madrasah				1	1
Wakamad	1			2	3
Pendidik Sertifikasi	2	1		3	6
Pendidik Belum Sertifikasi			6	4	10
Tenaga Kependidikan				1	1

Tabel 4.2 Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jenis Kelamin	Jumlah Guru
Laki-laki	8
Perempuan	9
Total	17

Kemudian daftar jumlah peserta didik di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin menurut jenis kelamin pada tahun ajaran 2023/2024 pada Tabel 4.2:

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik

Kelas	Wali Kelas	Peserta Didik		Total
		Laki-laki	Perempuan	
X MIA	Suwandi, S.Pd	6	6	12

XI IIS	Erlina Sari, S.Pd	5	4	9
XII MIA	Anida Rose, S.Pd	3	9	12
Total		14	19	33

Sumber: Data Madrasah MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Kegiatan pembelajaran peserta didik MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin dilakukan dengan cara memberi salam dan berdoa pada saat sebelum dan sesudah belajar mengajar. Pada kegiatan ini menjelaskan materi pembelajaran, kemudian kegiatan akhir memberikan apresiasi kepada siswa dan ditutup dengan doa. Disamping itu kegiatan keseharian peserta didik disamping belajar mengajar ada shalat berjamaah yang meliputi shalat dhuha, zuhur dan asar serta tilawah Al-Qur'an.

Berikut ini daftar kegiatan harian dan mingguan peserta didik di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin pada Tabel 4.4:

Tabel 4.4

Program Kegiatan Peserta Didik
MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Kegiatan Harian	Kegiatan Mingguan/Bulanan
1. Shalat Dhuha Berjamaah	1. Upacara Bendera
2. Do'a Sebelum & Sesudah Belajar Mengajar	2. Olahraga/Senam Pagi
3. Tilawah Al-Qur'an	3. Ekstrakurikuler
4. Shalat Dzuhur & Ashar Berjamaah	a. HW
	b. Tapak Suci
	c. Paskibra